

**ANALISIS NILAI - NILAI DEMOKRATIS DAN HUMANIS
DALAM MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN
DI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh:

M. LENDRA
NIM. 2021110299

ASAL BUKU INI	:	<u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	<u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>4-9-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI.15.502</u>
NO. INDUK	:	<u>0.50221</u>

**JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAIN) PEKALONGAN**

2015



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. LENDRA

NIM : 202 111 0299

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS NILAI - NILAI DEMOKRATIS DAN HUMANIS DALAM MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Februari 2015

Yang menyatakan



M. LENDRA

NIM. 202 111 0299

Drs. H. Imam Suraji, M. Ag.
Jl. KH.A. Dahlan Gg. 16 No. 574
Tirto - Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Februari 2015

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar
Hal. : Naskah Skripsi
Sdr. M. Lendra

Kepada Yth:
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di -
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudara:

NAMA : M. LENDRA
NIM : 2021.110.299
JUDUL : ANALISIS NILAI - NILAI DEMOKRATIS DAN
HUMANIS DALAM MATA PELAJARAN
KEMUHAMMADIYAHAN DI TINGKAT SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH

Dengan permohonan ini, maka agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Imam Suraji, M. Ag.

NIP. 195507041981031006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575. Fax. 423418.
Email: stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : M. LENDRA
NIM : 2021110299
JUDUL : **ANALISIS NILAI - NILAI DEMOKRATIS DAN HUMANIS DALAM MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, 27 Februari 2015 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:


Mutammam, M.Ed.
Ketua


Moh. Yasin Abidin, M.Pd.
Anggota

Pekalongan, 27 Februari 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ - ١٠٤ -

*Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. **Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

**Makruf ialah segala perbuatan yang mendekatkan diri kepada Allah, sedangkan mungkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan diri dari Allah.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ - ١١٠ -

Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ - ١٤٨ -

Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan Mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Persembahan

*Tiap Rangkaian tulisan yang telah tersusun ini
kupersembahkan untuk:*

- 1) Kedua orang tuaku tiada melimpahkan doa restu demi
keberhasilan putertercinta, Bapak Maryono dan Ibu
Sarifah yang telah senananya;*
- 2) Kakak dan Adik ku yang telah senantiasa mensupport
saya;*
- 3) Dosen-dosen Jurusan Tarbiyah, terutama Bapak Drs. H.
Imam Suraji, M. Ag, yang telah membimbing saya
dengan sepenuh hati;*
- 4) Mahasiswa Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2010;*
- 5) Para IMMawan IMMawati PC IMM Pekalongan dan PK
IMM Buya HAMKA (STAIN) Pekalongan, yang saya
banggakan;*
- 6) Seluruh Civitas Akademika STAIN Pekalongan.*

ABSTRAK

M.Lendra, NIM 2021110299, 2015 “*Analisis Nilai - nilai Demokratis dan Humanis dalam Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah*” Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI STAIN Pekalongan. Pembimbing: Drs. H. Imam Suraji, M. Ag.

Demokrasi yang telah dipilih dan ditetapkan oleh *funding fathers* sejak negara ini berdiri bukan tanpa alasan. Hal ini dibuktikan dengan telah tertanamnya nilai demokratis dan humanis dalam kehidupan masyarakat Indonesia jauh sebelum negara ini merdeka.

Muhammadiyah merupakan sebuah organisasi Islam yang telah berdiri sejak tahun 1912, dimana pada tahun-tahun tersebut merupakan tahun-tahun perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih makna Kemerdekaan yang seutuhnya. Sudah sejak lama Muhammadiyah memiliki upaya untuk mengajak dan memelopori umat Islam untuk berfikir dinamis dan kreatif, dalam memahami dan mengaktualisasikan Islam di tengah kehidupan modern, tanpa terlepas dari sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Sunnah, hal tersebut merupakan menjadi tugas “fardhu ‘ain” bagi Muhammadiyah sesuai dengan kapasitasnya sebagai gerakan Islam modern di Indonesia.

Dalam hal ini, Muhammadiyah harus mampu mentransformasikan sejumlah kebaikan seperti akhlak, moral dan teladan yang baik dalam kehidupan politik, agar bangsa ini menjadi lebih cerdas dan maju. Dalam menghadapi perubahan politik nasional dan pergeseran orientasi politik global. Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi sosial harus mampu melakukan berbagai upaya yang dapat membawa bangsa kepada transformasi sosial struktural dan kultural Islam yang merupakan respon kreatif atas realitas zaman yang dihadapi. Tampil sebagai gerakan Islam transformatif adalah keinginan Muhammadiyah untuk mewujudkan sebuah peradaban yang *khairu ummah* atau peradaban madani (*civil society*).¹

Penelitian ini merupakan penelitian Kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian untuk memperoleh data yang bersumber dari buku-buku, baik berupa data primer maupun data sekunder. Tidak hanya diperoleh dari buku-buku saja, tetapi dari jurnal-jurnal dan sumber lain yang berkaitan dengan skripsi ini. Setelah data terkumpul penulis berusaha untuk menganalisa data menggunakan metode deskripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mata pelajaran Ke-Muhammadiyah yang juga merupakan bagian dari Kurikulum Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah Muhammadiyah, telah terdapat penanaman nilai-nilai demokratis dan humanis, yang merupakan perwujudan dari sebuah kepribadian seorang muslim dalam berbangsa dan bernegara.

Kata Kunci : Nilai-nilai Demokratis dan Humanis, Kemuhammadiyah, SMK Muhammadiyah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan segala puji bagi Allah SWT sang penguasa alam semesta, akhirnya penyusunan skripsi yang berjudul: **“Analisis Nilai - nilai Demokratis dan Humanis dalam Mata Pelajaran Kemuhammadiyahandi Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah”**.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini telah banyak pihak yang membantu. Untuk itu tidak ada ungkapan yang tepat disampaikan sebagai tanda terima kasih, selain ucapan Jazakumullah khairan katsiran, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak Drs. H. Imam Suraji, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ayahanda Bapak Maryono Azali dan Ibunda Sarifah yang telah memperjuangkan kehidupan saya hingga mencapai sebuah titik ini.
5. Bapak Drs. Ghozali, selaku Kepala SMK Muhammadiyah Pekalongan dan Bapak Ahmad Sugeng, S.Ag, selaku guru Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah Pekalongan, yang telah membantu saya melakukan penelitian ini.

6. Bapak Andi Abdillah, S.Pd, selaku guru Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah Pencongan, yang telah membantu saya dalam pencarian sumber.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Meskipun demikian, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metodologi Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II NILAI DEMOKRATIS DAN HUMANIS	26
A. Pengertian Nilai Demokratis dan Humanis	26
1. Pengertian Nilai	26
2. Pengertian Demokratis	30
3. Pengertian Humanis	34
B. Prinsip-prinsip Nilai Demokratis dan Humanis	38
1. Prinsip-prinsip Nilai Demokratis	38

2. Prinsip-prinsip Nilai Humanis	41
BAB III PENDIDIKAN KEMUHAMMADIYAHANDI SEKOLAH	
MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH.....	45
A. Sejarah Pendidikan Muhammadiyah	45
B. Tujuan Pendidikan Muhammadiyah	46
C. Jenis-jenis pendidikan yang di dimiliki Muhammadiyah	47
D. Format Pendidikan Kemuhammadiyah di Sekolah	
Menengah Kejuruan Muhammadiyah	50
BAB IV ANALISIS NILAI - NILAI DEMOKRATIS DAN HUMANIS	
DALAM MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN	
DI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	
MUHAMMADIYAH	58
A. Nilai-nilai Demokratis dan Humanis dalam Tujuan Pendidikan	
Muhammadiyah	58
B. Analisis Nilai-nilai Demokratis dan Humanis dalam Mata	
Pelajaran Kemuhammadiyah	59
C. Analisis Nilai-nilai Demokratis dan Humanis dalam Mata	
Pelajaran Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah	63

BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
2. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang majemuk dengan memiliki suku bangsa, bahasa serta agama yang bervariasi. Hal ini disebabkan karena Indonesia merupakan sebuah negara yang terdiri dari kepulauan dengan beberapa pulau besar dan ribuan pulau kecil lainnya, serta didukung oleh faktor ragam suku bangsa, agama, dan budaya.

Bangsa Indonesia dewasa ini, telah memasuki era demokrasi dan humanisasi, dimana fenomena demokrasi dan humanisasi tersebut dapat mempengaruhi dinamika masyarakat, yang akan mengalami kerentanan terhadap krisis multidimensi, seperti krisis sosial, krisis kebudayaan, krisis kepercayaan dan krisis psikologis.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang sensus kependudukan tahun 2010 menyatakan bahwa penduduk Indonesia berjumlah 237,6 juta jiwa. Jumlah penduduk yang termasuk kelompok generasi muda (usia 14-20 tahun) menempati jumlah paling banyak yaitu mencapai 64 juta jiwa, dan kelompok generasi muda tersebut adalah yang paling rentan terdapat permasalahan.

Masalah terbesar yang dihadapi generasi muda masa kini adalah terkait pengembangan karakter bangsa, terutama dengan adanya pergeseran nilai budaya, etika dalam berbangsa dan bernegara, serta melemahnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya asli bangsa Indonesia.

Demokrasi itu sendiri merupakan suatu bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (kekuasaan warganegara) atas negara untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut. Berdasarkan Penelitian para ahli menyatakan “mungkin untuk pertama kali dalam sejarah, demokrasi dinyatakan sebagai nama yang paling baik dan wajar untuk semua sistem organisasi politik dan sosial yang di perjuangkan oleh para pendukungnya yang berpengaruh”.¹

Dalam pengertian luas, demokrasi tidak hanya dipahami sebagai suatu bentuk pemerintahan, dan lebih dari undang-undang dasar, pemilihan umum, dan aturan hukum. Demokrasi juga dapat diartikan sebagai cara hidup, adanya keinginan untuk berkompromi, toleransi, dan kesediaan mendengar dan menerima pendapat orang lain. Demokrasi juga dapat didefinisikan sebagai penerimaan kontrak sosial yang menuntut perilaku bertanggung jawab, kewarganegaraan yang baik, dan keyakinan tidak ada seorang pun yang memiliki kedudukan lebih tinggi daripada hukum).²

Demokrasi menjadi sebuah pilihan ideologis yang digandrungi, setidaknya dalam era modern dewasa ini, bahkan telah menjadi standar atau tolak ukur yang penting bagi keabsahan suatu pemerintahan. Demokrasi telah mengalami suatu perkembangan yang panjang dan pemaknaan yang berbeda-beda dalam realitasnya, namun setidaknya dalam “Ilmu Politik”, telah dikenal dua macam pendekatan untuk memahaminya, yaitu Pendekatan *Substantif* dan Pendekatan *Prosedural*.

¹Fuad Fachruddin, *Agama dan Pendidikan Demokrasi : Pengalaman Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama*, (Jakarta : Pustaka Alvabet, 2006), Cet. I, hlm. 25

²*Ibid*, hlm. 27

Dari sudut pandang *Substantif*, demokrasi merupakan sesuatu yang secara ideal hendak dilakukan atau diselenggarakan oleh sebuah negara. Ungkapan *Normative* tersebut biasanya dicantumkan dalam konstitusi masing-masing negara. Adapun demokrasi dalam pengertian secara *Prosedural* adalah demokrasi yang bentuk-bentuknya terwujud dalam kehidupan politik praktis.

Sejak reformasi bergulir perkembangan demokrasi dalam praktek aplikasinya atau *Prosedural*, secara umum mengalami pertumbuhan yang sangat luar biasa. Meskipun terdapat prinsip utama dalam demokrasi, namun dalam implementasi demokrasi di masing-masing negara tentunya memiliki spesifikasi yang secara alami berlaku dan lazim dilakukan di suatu negara.

Menurut Snyder, salah satu cara untuk memperoleh sebuah proses Demokrasi, maka harus dimunculkan sebuah sentimen Nasionalis, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan masyarakat melalui Partisipasi Aktif. Sentimen Nasionalis memiliki 4 bentuk yang berbeda, yaitu: 1) Nasionalisme Kewarganegaraan, 2) Etnik, 3) Revolusioner dan 4) Kontra Revolusioner.³

Sedangkan dalam hal ini, penulis lebih menekankan pada bentuk dan peran aktif Organisasi Keagamaan, yaitu Muhammadiyah dalam mentransfer sebuah pemahaman Demokratis yang lebih memperhatikan sentimen Nasionalisme Kewarganegaraan dan Etnik.

Yang dimaksud dengan sentimen Nasionalisme Kewarganegaraan adalah sebuah sentimen positif yang berusaha untuk mempertahankan proses demokratisasi, karena dianggap bisa memberikan Keadilan dan Kesamaan Hak.

³Arief Budiman, *Kebebasan, Negara, Pembangunan*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006), Cet. I, hlm. 16.

Dalam hal ini semua aspirasi masyarakat dipersatukan atas dasar Kewarganegaraan, untuk mempertahankan Identitas Demokrasi bangsa yang secara keseluruhan masyarakat memiliki kesamaan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara yang sah menurut undang-undang, tanpa adanya sebuah tendensi terhadap persoalan Suku, Warna Kulit, Agama dan Keturunannya.

Sedangkan yang dimaksud dengan Nasionalisme Etnik adalah segala hal yang berdasarkan pada kesamaan budaya, bahasa, agama, sejarah, dsb. Dalam hal ini Organisasi Muhammadiyah melalui Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, akan selalu mengajarkan tentang demokrasi dan penyerapan aspirasi masyarakat dalam segala bidang, terutama peran serta pendidikan dalam lingkungan warga Persyarikatan Muhammadiyah itu sendiri.⁴

Sedangkan Humanis, secara bahasa memiliki makna kata, yang berasal dari Istilah *Humanus*, dan berasal dari akar kata *Homo*, yang berarti *manusia*. Menurut A.Mangunhardjana, *Humanus* berarti sifat manusiawi atau sesuai dengan kodrat manusia. Sebagai paham, pendukungnya disebut humanis.⁵ Paham humanis (Humanisme) adalah suatu aliran untuk mempelajari dan menyelidiki buku-buku pengetahuan yang ditinggalkan oleh orang-orang Yunani dan Romawi.

Sebuah prinsip Humanis, juga tidak dapat terlepas dari unsur utama, yaitu: Humanum, Humanitas dan Humaniora. Dengan adanya unsur-unsur tersebut, maka akan dapat menciptakan sebuah konsentrasi terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan dimaksudkan untuk mengangkat harkat dan martabat manusia.⁶

⁴Arief Budiman, *op. cit.*, hlm. 17.

⁵Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 71

⁶Haryanto Al-Fandi, *op. cit.*, hlm. 79-80

Dalam Islam pandangan tentang humanisme dapat dieksplorasi dengan mengembalikan pemaknaan agama pada nilai-nilai kemanusiaan. Humanisme dalam Islam, dikenal juga dengan istilah, *humanisme teosentris*, sebagaimana konsep Iman yang diaktualisasikan dalam amal saleh. Menurut Kuntowijoyo, humanisme bersifat teosentris (*humanisme teosentris*), memiliki arti bahwa manusia harus memusatkan diri kepada Tuhan, namun tujuannya untuk manusia itu sendiri.⁷

Sedangkan dalam pengertian secara luas humanisme dalam Islam adalah proses memanusiakan manusia sesuai dengan perannya sebagai abdi dan khalifah Allah di bumi yang didasarkan pada prinsip-prinsip yang nyata dan rasional.⁸

Menurut *Bagus Mustakim*, secara normatif paham pendidikan Kemuhammadiyah yang dimiliki oleh Persyarikatan Muhammadiyah bertujuan untuk membangun moralitas religius dan spiritualitas peserta didik. Melalui pendidikan Kemuhammadiyah tersebut peserta didik dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang dicita-citakan. Dalam konteks Muhammadiyah, manusia yang dicita-citakan adalah manusia yang memiliki peran dalam proses transformasi sosial menuju tercapainya masyarakat utama sesuai dengan nilai-nilai al-Qur'an dan hadits.

Untuk mencapai idealitas tersebut, pendidikan Kemuhammadiyah harus diletakkan dalam kerangka humanisasi dan transformasi. Humanisasi merupakan proses penyadaran diri manusia agar terlepas dari berbagai belenggu diri. Dalam bahasa agama, belenggu ini diartikan dengan hawa nafsu. Secara sosial hawa

⁷Haryanto Al-Fandi, *op. cit.*, hlm. 83-84

⁸Haryanto Al-Fandi, *op. cit.*, hlm. hlm. 85

proses penyadaran diri manusia agar terlepas dari berbagai belenggu diri. Dalam bahasa agama, belenggu ini diartikan dengan hawa nafsu. Secara sosial hawa nafsu tersebut dapat terefleksikan dalam paham tertentu yang menghegemoni manusia sehingga terjebak dalam pemikiran yang sempit, statis dan emosional. Adapun transformasi adalah suatu proses implementasi kesadaran diri yang telah bebas dari hegemoni diri, menuju pada pembebasan sosial. Pembebasan yang dimaksudkan adalah membebaskan masyarakat dari belenggu tradisi, sistem sosial, ekonomi maupun politik, yang menyebabkan manusia kehilangan jati dirinya sebagai seorang manusia. Dapat diartikan bahwa hal-hal yang telah dijelaskan diatas merupakan sebuah tujuan utama gerak langkah persyarikatan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*.

Pendidikan kemuhammadiyah merupakan mata pelajaran yang menjadi identitas bagi pendidikan dalam Muhammadiyah dan menjadi salah satu mata pelajaran pokok di semua lembaga pendidikan Muhammadiyah..

Dari pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi di bawah persyarikatan Muhammadiyah. Semua tingkatan pendidikan tersebut wajib melaksanakan pendidikan Kemuhammadiyah. Saat ini secara normatif telah disusun rumusannya dalam bentuk bahan ajar al-Islam dan Kemuhammadiyah.⁹

Selain daripada itu bahwa usia pelajar merupakan sebuah usia produktif dimana kita dapat menanamkan kebaikan-kebaikan termasuk nilai-nilai demokratis dan humanis, agar dimasa yang akan datang dapat tercipta tatanan masyarakat yang berkemajuan, moderat, egaliter, toleran, dsb. Sebagaimana

⁹Suara Muhammadiyah No. 03/TH. KE-93/1-5 Februari 2008, Bagus Mustakim: Pendidikan Al-Islam yang Humanis dan Transformatif

tercermin dalam maksud dan tujuan didirikannya persyarikatan Muhammadiyah yang senantiasa berusaha mewujudkan Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya melalui semboyan *Baldatun Thoyyibatun Wa Robbun Ghofur*.

Dari fenomena tersebut, penulis menganggap bahwa alasan tersebut dapat diangkat sebagai skripsi. Adapun judul yang penulis ajukan adalah, "**Analisis Nilai - nilai Demokratis dan Humanis dalam Mata Pelajaran Kemuhammadiyahandi Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah**".

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana mewujudkan Nilai-nilai demokratis dan humanis yang terkandung dalam mata pelajaran Kemuhammadiyahandi tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai demokratis dan humanis dalam mata pelajaran Kemuhammadiyahahan.
2. Untuk mengetahui bagaimana mewujudkan nilai-nilai demokratis dan humanis dalam mata pelajaran Kemuhammadiyahahan dalam proses belajar mengajar.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan atau sebagai kajian ilmiah suatu pendidikan yang demokratis dan humanis.

2. Kegunaan Praktis

Bagi lembaga, terutama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, dapat menambah referensi bacaan mengenai Pola Pemikiran Pendidikan Muhammadiyah dalam mengimplementasikan nilai-nilai demokratis dan humanis.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

a. Pendidikan Islam yang Demokratis dan Humanis

Menurut Haryanto Al-Fandi, dalam bukunya *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, menjelaskan bahwa pendidikan adalah sarana penting dalam membangun peradaban manusia. Di dalamnya, ada proses mengubah manusia yang pada awalnya tidak tahu menjadi tahu. Dengan pengetahuan ini, manusia akan mampu membangun dan menjaga bumi sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Namun, jika pendidikan

yang dilakukan tidak mempunyai struktur, metode dan tujuan yang jelas justru hanya akan merusak.¹⁰

Sementara itu, dalam konsepsi Islam, pendidikan merupakan rangkaian proses pemberdayaan manusia menuju kedewasaan. Kedewasaan yang diharapkan adalah kedewasaan dalam tingkat pengoptimalan akal, mental dan moral. Dengan kedewasaan tersebut, peserta didik nantinya dapat menjalankan fungsi kemanusiaan yang diemban sebagai seorang hamba (*Abdullah*) dan sebagai duta Allah (*Khalifah Allah*) di alam semesta.¹¹

Pendidikan demokratis dan humanis mempunyai pengertian sebagai sebuah format pendidikan yang di dalamnya, terdapat suasana saling menghargai, kebebasan berpendapat, dan keterlibatan peserta didik dalam berbagai aktivitas di sekolah. Dengan demikian peserta didik dapat melatih kemampuannya untuk hidup bersama dalam perbedaan sehingga akan siap untuk menghadapi kehidupan didalam bermasyarakat.¹²

Dengan demikian, pendidikan Islam mempunyai makna sebagai usaha bimbingan jasmani dan rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan *fitrah* manusia berdasarkan hukum-hukum Islam. Dalam melaksanakan usahanya, format pendidikan ini menggunakan asas humanisme dan demokrasi. Dengan langkah yang dikembangkan ini, maka tujuan pendidikan Islam untuk membentuk manusia ideal (*insan kamil*) dan taat

¹⁰Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 5-6.

¹¹*Ibid.*

¹²*Ibid.*

pada ajaran Islam, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat dapat tercapai.¹³

Dalam konteks pendidikan, pendekatan demokratis dan humanis dewasa ini semakin banyak digagas sebagai pendidikan alternatif. Maraknya praktik-praktik dehumanisasi dalam pendidikan menjadikan pendekatan demokratis dan humanis ini banyak diadopsi kedalam dunia pendidikan, baik secara paradigma ataupun aplikasinya. Pendidikan saat ini tidak hanya menganggap peserta didik sebagai objek, namun harus mampu mengaktifkan peran timbal balik antara pendidik dan peserta didik.

Menurut Rogers (1969), salah satu pakar psikologi humanistik mengungkapkan tentang pembelajaran secara mandiri, atau disebut dengan pembelajaran pemaknaan, yang terdiri dari sikap murni, penghargaan, penerimaan, kepercayaan dan pemahaman dengan empati.

Dalam hal ini seorang Guru atau pendidik dalam konteks pendidikan demokratis dan humanistik diposisikan sebagai fasilitator bagi peserta didiknya. Peran guru dalam proses pembelajaran bukan lagi sebagai orang yang tahu tentang segalanya tanpa memperhatikan keragaman potensi dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Inilah yang menjadi ciri dari pendidikan demokratis dan humanistik, yang digagas oleh Rogers yang memandang manusia dengan positif sebagai satu kesatuan utuh yang punya potensi besar untuk dikembangkan.

¹³Haryanto Al-Fandi,*loc. cit.*

b. Pendidikan Kemuhammadiyah

Muhammadiyah mengawali gerakannya dengan menempatkan pendidikan sebagai salah satu ujung tombak kiprah dakwahnya. Bahkan dapat dikatakan pendidikan sebagai kekuatan yang menentukan berkembangnya Muhammadiyah. Kekuatan itu sebenarnya bukan terletak pada model sekolah atau madrasah yang didirikannya. Melainkan kekuatan pada ruh dan pemahaman Islam dalam Pendidikan Muhammadiyah. Selanjutnya pemahaman tersebut dibenahi dengan sebutan al-Islam dan Kemuhammadiyah. Adapun bagian integral dari Kemuhammadiyah sendiri mencakup berbagai pokok materi, diantaranya pengertian, maksud, tujuan, ruang lingkup dan janji pelajar Muhammadiyah.¹⁴

Pendidikan kemuhammadiyah merupakan mata pelajaran yang menjadi identitas bagi pendidikan dalam Muhammadiyah dan menjadi salah satu mata pelajaran pokok di semua lembaga pendidikan Muhammadiyah.¹⁵

Dari pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi di bawah persyarikatan Muhammadiyah. Semua tingkatan pendidikan tersebut wajib melaksanakan pendidikan Kemuhammadiyah. Saat ini secara normatif telah disusun rumusnya dalam bentuk bahan ajar al-Islam dan Kemuhammadiyah.¹⁶

¹⁴Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, *Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Kelas X Semester 1*. (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2008)

¹⁵*Ibid.*

¹⁶*Ibid.*

c. Muhammadiyah dalam menciptakan Masyarakat Islam

Menurut Ahmad Shalaby, dalam bukunya: *Kehidupan Sosial dalam Pemikiran Islam*, dijelaskan bahwa Islam telah menyediakan hukum-hukum dan nilai-nilai akhlak bagi setiap pemeluknya. Diantaranya adalah berkaitan dengan kehidupan sosial yang memberikan jaminan kebahagiaan kepada setiap kaum muslimin.¹⁷

Salah satu unsur yang menyusun dalam terciptanya masyarakat Islam yang sebenra-benarnya adalah: sebuah tanggung jawab bersama, yang dapat bermula dari lingkungan keluarga, kemudian meluas kepada tetangga, penduduk kampung, masyarakat sekitar dan rakyat sebuah negara.¹⁸

Dalam hal ini Muhammadiyah pun senantiasa untuk melakukan peranannya dalam mewujudkan Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya melalui semboyan *Baldatun Thoyyibatun Wa Robbun Ghofur*. Hal tersebut juga selaras dengan rumusan maksud dan tujuan Muhammadiyah, yang disahkan pada Muktamar ke-44 tahun 2000 di Jakarta, yang berbunyi: "*Menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam, sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.*"¹⁹

¹⁷Prof. Dr. Ahmad Shalaby, *Kehidupan Sosial dalam Pemikiran Islam*, (Jakarta : Penerbit Amzah, 2001), Cet I, hlm. 326.

¹⁸*Ibid.*

¹⁹Drs. H. Hamdan, M.Pd.I, *Paradigma Baru Pendidikan Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 83.

2. Penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan adalah sebagai berikut :

- 1) Suharyanto, NIM 09410068 "*Character Building dalam Pendidikan Kemuhmadiyah di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan*", Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2013. Skripsi ini membahas tentang peran serta seluruh komponen pendidikan di Indonesia dalam rangka membangun pendidikan karakter (Character Building), yang dimana harus melibatkan seluruh komponen pendidikan, termasuk Muhammadiyah sebagai Organisasi Masyarakat terbesar di Indonesia, bahkan di dunia, yang telah memiliki dasar perjuangan di bidang Pendidikan Agama Islam, dengan Lembaga Pendidikannya, berupa Sekolah, Madrasah, Pondok Pesantren dan Perguruan Tinggi, pola pendidikan karakter tersebut juga telah tercantum dalam Pedoman Pokok Pendidikan Muhammadiyah pasal 8, yang menyatakan bahwa: "Tujuan Pendidikan Muhammadiyah ialah terwujudnya manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, dan berguna bagi masyarakat dan negara."²⁰
- 2) Maftukhin, NIM 9536.2438 "*Islam dan Demokrasi (Studi Analisis Konsep Perjuangan Muhammadiyah dan NU 1945-1998)*", Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2001. Didalam skripsi tersebut telah dijabarkan bagaimana proses transformasi dari dua Organisasi Islam terbesar di Indonesia, yaitu Muhammadiyah dan NU, yang dalam proses

²⁰Suharyanto, NIM 09410068. *Character Building dalam Pendidikan Kemuhmadiyah di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan*, Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2013. hlm. 80

perjalanannya telah mampu mengiringi langkah-langkah dalam memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia, Masa Reformasi dan Masa Demokrasi kepemimpinan sekarang ini.²¹

- 3) Syaifur Rohman, NIM 09470056. "Pendidikan Humanisme (Komparasi Pemikiran KH. Ahmad Dahlan dan Ki Hadjar Dewantara)", Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2013. Didalam skripsi tersebut dijelaskan tentang peranan aspek-aspek kemanusiaan yang berlandaskan pada paradigma dan nilai luhur bangsa Indonesia, selain itu penulis lebih menitikberatkan pada pemikiran pendidikan humanisme yang dimiliki oleh KH. Ahmad Dahlan dan Ki Hadjar Dewantara, berupa ciri khas, persamaan, perbedaan, kelebihan dan kekurangan dari pemikiran kedua tokoh tersebut, serta relevansinya dengan Pendidikan Islam.²²
- 4) Mukharis, NIM 09.226.091 "*Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Pelajaran Al-Qur'an-Hadis (Telaah Materi dalam Program Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian Al-Qur'an-Hadis MA Ali Maksum PP Krapyak Yogyakarta TA. 2009-2010)*", Fakultas Ilmu Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2011. Didalam tesis tersebut telah dijelaskan bahwa tujuan akhir dari proses Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia, serta menghormati dan saling

²¹Maftukhin, NIM 9536.2438. *Islam dan Demokrasi (Studi Analisis Konsep Perjuangan Muhammadiyah dan NU 1945-1998)*, Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2001. hlm. 70

²²Syaifur Rohman, NIM 09470056. *Pendidikan Humanisme (Komparasi Pemikiran KH. Ahmad Dahlan dan Ki Hadjar Dewantara)*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2013. hlm xvii

menjaga kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²³

Penelitian ini berbeda dengan empat penelitian diatas, dimana dalam penelitian suharyanto lebih menitikberatkan pada aspek *character building* dalam pendidikan Kemuhammadiyah, sedangkan dalam penelitian Syaifur Rohman lebih berfokus pada pendidikan Humanisme, berdasarkan pemikiran KH. Ahmad Dahlan dan Ki Hadjar Dewantara, lain halnya pada penelitian maftukhin dan mukharis, dimana keduanya lebih berfokus pada ranah Demokrasi dan Multikultural dalam pendidikan Islam. Sehingga dalam penelitian saya lebih berfokus pada penanaman nilai-nilai demokratis dan humanis melalui proses pembelajaran Kemuhammadiyah, dimana unsur-unsur Demokratis dan Humanis yang selalu ditanamkan dalam setiap materi dan proses Pembelajaran Kemuhammadiyah di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berisi gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah ditentukan.²⁴

Dengan prinsip demokratis dan humanis yang didalamnya terdapat nilai Persamaan dan Kebebasan, maka dengan dilaksanakannya prinsip demokratis

²³Mukharis, NIM 09.226.091 *Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Pelajaran Al-Qur'an-Hadis (Telaah Materi dalam Program Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian Al-Qur'an-Hadis MA Ali Maksum PP Krapyak Yogyakarta TA. 2009-2010)*, Fakultas Ilmu Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2011. hlm. 60

²⁴Imam Suprogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. I, hlm. 129.

dan humanis tersebut masing-masing komunitas dapat mengembangkan kreatifitas dan belajar untuk menyamakan pandangan serta bersikap dewasa.

Sebuah masyarakat yang demokratis dan humanis, maka menghendaki adanya kebebasan yang berangkat dari pluralitas, termasuk agama. Namun dengan demikian agama tidak diperkenankan menampilkan sosok yang eksklusif dan menakutkan. Isu demokratisasi Islam merupakan sesuatu yang strategis dan fundamental untuk menjawab persoalan bangsa, terutama karena demokrasi dapat mempersatukan kekuatan-kekuatan bangsa. Demokrasi dapat mengubah ketercerai-beraian arah setiap kelompok, menjadi bergerak bersama-sama menuju kemerdekaan, kemajuan dan integritas bangsa.

Hal tersebut telah ditegaskan dalam firman Allah QS Ali Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ

رَ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ - ١٥٩

Artinya: Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah Mencintai orang yang bertawakal. (QS Ali Imran : 159)

Dari ayat diatas, maka memiliki dasar-dasar dari nilai demokratis, atau musyawarah, dan mufakat yang dijadikan sebagai gagasan demokratis yang

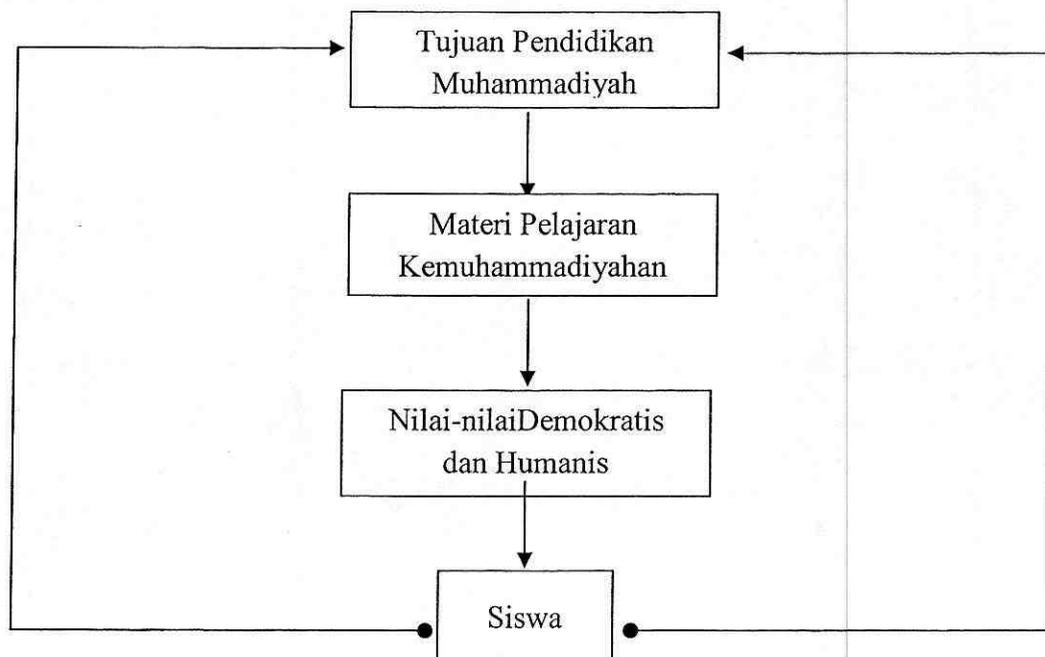
dimiliki oleh Muhammadiyah, sedangkan konsep *Manusia sebagai Makhluk Sosial*, tercermin dalam QS Al-Hujurat ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ

لَهُ أَتَقَاتُوا وَاللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

Artinya: Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami Berikan kepada mereka, (QS Al-Hujurat : 13)

Dari ayat diatas, maka memiliki dasar-dasar dari nilai peri-kemanusiaan, (*Humanis*) yang mengharapkan tercapainya sebuah tatanan sosial masyarakat yang berkemajuan, hal ini dijadikan sebagai gagasan humanis yang dimiliki oleh Muhammadiyah, dan kemudian dapat ditransmisikan dalam pendidikan Kemuhammadiyah. Jadi, tujuan pendidikan Muhammadiyah berkait-paut dengan nilai demokratis dan humanis yang tidak lepas dari prinsip-prinsip pendidikan yang bersumber dari nilai Qur'an dan Hadis.



gambar 1

Dalam konsep Pendidikan Muhammadiyah, maka akan terdapat suatu sistematis dimana yang menjadi pusat dari Pemikiran Pendidikan Muhammadiyah terletak pada Tujuan Pendidikan Muhammadiyah, kemudian didalamnya terdapat Mata Pelajaran Ciri Khusus yang tercantum dalam Kurikulum ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab). Sedangkan pada tataran pokok pembahasan ini, penulis lebih menekankan pada Materi Pelajaran Kemuhammadiyah, yang didalam muatan materi tersebut terdapat sebuah nilai-nilai yang dapat dipetik bagi Pendidikan di lingkungan Muhammadiyah, yaitu Nilai-nilai Demokratis dan Humanis, yang kemudian nilai-nilai tersebut akan ditanamkan kedalam Karakter Pribadi Siswa Muhammadiyah, yang pada hakekatnya untuk mencapai tujuan utama yaitu Tujuan Pendidikan Muhammadiyah.

F. Metode Penelitian

Kajian dalam metode penelitian yang dibahas antara lain, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan langkah-langkah berfikir secara ilmiah yang terdiri dari:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian kepustakaan (*library research*)

dan jenis data yang dihasilkan adalah data kualitatif.²⁵ Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka data yang dihasilkan dapat menggunakan metode studi pustaka yaitu dengan cara membaca, memahami, menelaah sumber data, menganalisis serta merumuskan data dari per-bab menjadi sub-bab agar mudah dalam metode analisis data.²⁶ Cara-cara dalam metode *library research*, yaitu metode dokumentasi, yaitu mencari dan menggali data-data dari bahan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.²⁷

2. Pendekatan Penelitian

Secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, yaitu Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/ kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Data-data ini bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo ataupun dokumen resmi lainnya.

Tentang metode penelitian Kualitatif, menurut Craswell (2008) mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.²⁸

**Urusan peperangan dan hal-hal duniawi lainnya, seperti urusan politik, ekonomi, kemasyarakatan dan lain-lain.

²⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 6.

²⁶M. Mizan, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). hlm. 81

²⁷*Ibid*, hlm. 101.

²⁸Dr. Jr. Raco, M.E, M.Sc, *Metode Penelitian Kualitatif-Jenis Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm 7

Penelitian Kualitatif ini juga dapat dimaknai sebagai rangkaian kegiatan penelitian yang mengembangkan pola pikir induktif dalam menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena tertentu. Pola berfikir Induktif ini adalah cara berfikir dalam rangka menarik kesimpulan dari sesuatu yang bersifat khusus kepada yang sifatnya umum.

Dengan pendekatan ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian, dengan harapan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah dan apa adanya.²⁹

3. Jenis Sumber Data

Jenis sumber data terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer bisa berupa opini subjek (orang), secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian,³⁰ dalam hal ini berupa literatur yang mengulas pemikiran Persyarikatan Muhammadiyah terutama tentang nilai-nilai demokratis dan humanis yang telah tercapai selama sejarahnya hingga di masa kini. Adapun sumber

²⁹Winarno Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 132-134.

³⁰M. Fauzan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Semarang: Wali Songo, 2009), hlm. 165.

primer yang digunakan berupabukuyang berkaitan dengan:

- Buku-buku yang berkaitan dengan Mata Pelajaran Kemuhammadiyah, antara lain:
 1. Masdar Khudori, *Lembar Kerja Siswa (LKS) Cahaya Surya: Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah Kelas XII Semester Ganjil*, 2011.
 2. Masdar Khudori, *Lembar Kerja Siswa (LKS) Cahaya Surya: Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah Kelas XI Semester Ganjil*, 2011.
 3. Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, *Al-Islam dan Kemuhammadiyah Kelas X Semester Ganjil*, 2008
- Buku-buku yang berkaitan dengan Nilai Demokratis dan Humanis, antara lain: Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, 2011

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dikumpulkan dari sumber-sumber diluar sasaran penelitian data tersebut.³¹ Dalam hal ini buku-buku yang relevan, diantaranya:

- 1) ICCE UIN Jakarta, *Pendidikan Kewargaan: Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*, 2010. sebagai referensi tentang pengertian, ruang lingkup dan batasan demokrasi, HAM, dan civil society.

³¹Wahyu M.S. dan Muhammad Masudi M.S, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi* (Jakarta: Usaha Nasional, 1987), hlm.55

- 2) Buku-buku yang berkaitan dengan Sejarah Demokrasi dan Humanis yang dimiliki oleh Muhammadiyah, antara lain berjudul:
 - Dr. Alfian, *Politik Kaum Modernis: Perlawanan Muhammadiyah terhadap Kolonialisme Belanda*, 2010.
 - Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi*, 2008.
- 3) Musthafa Kamal Pasha, *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam*, 2009. sebagai referensi atas sejarah pemikiran Muhammadiyah dari masa permulaan.
- 4) Syarifuddin Jurdi, *Elite Muhammadiyah dan Kekuasaan Politik*, 2004. sebagai referensi atas pemikiran Muhammadiyah tentang Demokrasi dan Humanis.
- 5) Mitsuo Nakamura, et al, *Muhammadiyah menjemput perubahan*, 2005. sebagai referensi atas penafsiran gerakan Muhammadiyah dalam ranah Ekonomi, Sosial dan Politik.
- 6) Suwarno, *Muhammadiyah sebagai oposisi*, 2001 sebagai referensi atas sejarah pemikiran dan politik Muhammadiyah dalam proses demokrasi di Indonesia.

a. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³² Metode yang digunakan yaitu *library research*, maka dalam pengumpulan data, metode yang digunakan

³²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2005), hlm. 100.

adalah metode dokumentasi, yaitu mencari dan menggali data-data dari bahan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.³³

Pengumpulan data-data dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Membaca dan menelaah dengan teliti untuk dimengerti dan dipahami.
2. Menghimpun data yang berkaitan dengan subyek penelitian.
3. Mengelompokkan data yang sudah terhimpun kemudian disusun dalam bab dan subbab guna mempermudah dalam menganalisis data.

b. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Analisis deskriptif, yaitu bertujuan memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditentukan.³⁴ Analisis ini hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.³⁵
2. *Content Analisis* (kajian isi) yaitu, analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Kajian ini juga berarti suatu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menentukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.³⁶ Hal ini bisa berupa kritik internal maupun kritik eksternal, secara garis besar dapat disimpulkan bahwasanya corak kajian penelitian ini berupa deskriptis analisis.

³³*Ibid*, hlm. 101.

³⁴*Ibid*, hal. 386.

³⁵Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 6

³⁶Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Rakerasin, 1996), hal.

G. Sistematika Penulisan

Didalam penulisan skripsi ini, penulis mengadakan pembagian secara sistematis, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesimpangsiuran pembahasannya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian, ialah sebagai berikut:

Bagian Muka terdiri dari:

Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, dan Daftar Isi

Bagian Isi, terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I. Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Nilai-nilai demokratis dan humanis, meliputi Pengertian Nilai Demokratis dan Humanis, , prinsip-prinsip nilai demokratis dan humanis, serta macam-macam Nilai Demokratis dan Humanis.

BAB III. Nilai-nilai Demokratis dan Humanis dalam Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Kejuruan, meliputi Pengertian Pendidikan Muhammadiyah dan Kemuhammadiyah, Tujuan Pendidikan Muhammadiyah, Jenis-jenis Pendidikan yang dikelola Muhammadiyah, Ciri Khas Sekolah Muhammadiyah, ruang lingkup nilai demokratis dalam Mata Pelajaran Kemuhammadiyah

BAB IV. Analisis Nilai-nilai Demokratis dan Humanis dalam Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah, meliputi Analisis Nilai-nilai Demokratis dan Humanis dalam Tujuan Pendidikan Muhammadiyah, Analisis Nilai-nilai Demokratis dan Humanis dalam Mata Pelajaran Kemuhammadiyah, dan Analisis Nilai-nilai Demokratis dan Humanis dalam Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah.

BAB V. Penutup, yakni berisi simpulan dan saran

Bagian Akhir

Dalam bagian ini terdiri dari: Daftar Pustaka, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan skripsi yang berjudul "*Analisis Nilai - Nilai Demokratis dan Humanis dalam Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah*". Penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Pembaharuan pendidikan meliputi dua segi, yaitu segi cita-cita dan teknik pengajaran. Dari segi cita-cita yang dimaksud K.H. Ahmad Dahlan ialah ingin membentuk manusia muslim yang baik budi pekerti, alim dalam agama, luas dalam pandangan dan faham masalah dunia, dan bersedia berjuang untuk kemajuan masyarakat. Adapun secara teknik lebih banyak berhubungan dengan cara-cara penyelenggaraan pendidikan. Dengan mengambil unsur-unsur dari sistem pendidikan Modern (Barat) dan sistem pendidikan Tradisional, Muhammadiyah berhasil membangun sistem pendidikan sendiri, sebagaimana berdirinya sekolah-sekolah kejuruan Muhammadiyah, dsb.

Kedua, Sasaran evaluasi dari Pendidikan Kemuhammadiyah tidak hanya pada peserta didik, tetapi untuk mengevaluasi pendidik dalam menunaikan tugasnya untuk mencapai tujuan pendidikan Kemuhammadiyah.

Dengan demikian kedudukan evaluasi dalam pendidikan Kemuhammadiyah sangat penting sekali, disamping untuk mengetahui

tingkat keberhasilan juga berfungsi untuk menilai kinerja guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, serta untuk mengetahui sasaran peserta didik manakah yang harus mendapat perhatian lebih.

Ketiga, Secara garis besar, nilai-nilai demokratis dan humanis yang menjadi landasan materi pendidikan Kemuhammadiyah yaitu dapat menciptakan suatu tatanan masyarakat modern, yang sesuai dengan ajaran Islam dan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits yang selalu dirahmati dan diridhoi oleh Allah SWT. Untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, maka dibutuhkan telaah dan rumusan dalam membentuk tatanan masyarakat Islami (civil society) tersebut, antara lain menciptakan suatu karakteristik masyarakat multikultural.

Karakteristik masyarakat Multikultural yang diharapkan adalah masyarakat yang mampu menegakkan kehidupan bersama yang demokratis, mengakui akan martabat manusia yang sama (human dignity), menghormati akan keberagaman masyarakat Indonesia dan bertekad untuk membangun kesatuan Indonesia dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Karakteristik masyarakat Multikultural baru yang dikehendaki bangsa ini antara lain membentuk manusia yang cerdas, cerdik, energik, kreatif, demokratis, daya guna, akhlak mulia, dan sopan santun.

Keempat, Sistem sekolah yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah lebih menonjolkan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat Industrialis, dimana suatu kelompok masyarakat (kaum terpelajar) harus belajar melalui pendidikan formal yang mengajarkan keterampilan-keterampilan

tertentu. Sistem Pendidikan Muhammadiyah merupakan sebuah sistem yang berusaha untuk memenuhi pasaran kerja baru dalam birokrasi, industri, pendidikan, perdagangan, dan sebagainya, sehingga tampak sekali bahwa pendidikan Muhammadiyah hendak menjangkau lingkungan pemasaran modern. Itulah sebabnya sulit membayangkan dapat muncul sebuah golongan Muslim terpelajar yang siap menghadapi kehidupan modern tanpa adanya sekolah-sekolah Muhammadiyah, dalam arti yang seperti inilah pembaruan sosial yang dirintis Muhammadiyah tampak menonjol.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran kepada siswa, orangtua dan pendidik sebagai berikut:

1. Sebaiknya siswa lebih mengetahui dan memahami tentang makna Nilai Demokratis dan Humanis dalam Mata Pelajaran Kemuhammadiyah, sehingga dapat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Pendidikan Kemuhammadiyah yang mengandung Nilai Demokratis dan Humanis merupakan pendidikan yang sangat sesuai bagi usia remaja terutama Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah, yang nantinya setelah lulus dan memasuki dunia kerja akan selalu menghadapi Lingkungan Pekerjaan yang membutuhkan keterampilan hidup (*life skill*), namun sangat

mebutuhkan kecerdasan emosional dalam menjaga Dinamisasi hubungan Rekan Kerja (*partnership*) dan dengan Masyarakat sekitar.

3. Hubungan seorang guru lebih banyak memberikan metode keteladanan dan pembiasaan karena siswa-siswa cenderung meneladani pendidikannya, hal tersebut diakui oleh semua ahli pendidikan. dan terlihat lebih akrab dengan siswa dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dibandingkan dengan lembaga pendidikan tradisional yang lebih bersifat otoriter.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2010. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. II
- Al-Fandi, Haryanto. 2011. *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Alfian. 2010. *Politik Kaum Modernis: Perlawanan Muhammadiyah terhadap Kolonialisme Belanda*. Jakarta: Al-Wasath Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
_____. 2005. *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rieneka Cipta.
- Azizy, Qodri A. 2004. *Jejak-jejak Islam Politik, sinopsis sejumlah Studi Islam Indonesia*. Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Ditjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI.
- Azwar, Saifuddin. 1996. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagus, Lorens. 2002. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bertens, K. 2005. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budiman, Arief. 2006. *Kebebasan, Negara, Pembangunan (Kumpulan Tulisan 1965-2005)*. Jakarta: Pustaka Alvabet. Cet. 1.
- Fachruddin, Fuad. 2006. *Agama dan Pendidikan Demokrasi: Pengalaman Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Pustaka Alvabet. Cet. I
- Fauzan, M. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Wali Songo.
- Gaffar, Afan. 1999. *Politik Indonesia: Transisi menuju Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gullo, W. 2003. "Metode Penelitian". Jakarta: Grasindo.

- Hambali, Hamdan. 2008. *Ideologi dan Strategi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. Jakarta: Rineka Cipta. Cet III.
- Hamdan. 2009. *Paradigma baru Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasbullah. 1999. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Ismatullah, Deddy dan Asep A. Sahid Gatara. 2007. *Ilmu Negara dalam Multi Perspektif, Kekuasaan, Masyarakat, Hukum dan Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jurdi, Syarifuddin. 2004. *Elite Muhammadiyah dan Kekuasaan politik Studi tentang tingkah laku politik elite lokal Muhammadiyah sesudah orde baru*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kamal Pasha, Musthafa dan Ahmad Adaby Darban. 2009 *Muhammadiyah sebagai gerakan Islam*. Yogyakarta: Pustaka SM. Cet. II.
- Karim, Rusli. 1986. *Muhammadiyah dalam Kritik dan Komentar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Katsoff, Louis. O. 2004. *Pengantar Filsafat*. (edisi terjemahan oleh Soejono Soemargono). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kuntoro, Shodiq A. 2008. *Sketsa Pendidikan Humanis Religius*. Paper disampaikan sebagai bahan diskusi dosen di FIP. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kuntowijoyo. 2008. *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Maarif, Syafii. 1999. *Islam dan Politik: Upaya membingkai Peradaban*. Cirebon: Pustaka Dinamika. Cet. I.
- Maftukhin. 2001. *Islam dan Demokrasi (Studi Analisis Konsep Perjuangan Muhammadiyah dan NU 1945-1998)*. Yogyakarta: Skripsi Sarjana Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.
- Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2008. *Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Kelas X Semester I*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2008. *Al-Islam dan Kemuhammadiyah Kelas XII Semester I*. Jakarta: Pustaka SM.

- Majelis Diktilitbang dan LPI PP Muhammadiyah. 2010. *Satu Abad Muhammadiyah : Gagasan Pembaruan Sosial Keagamaan*. Jakarta: Kompas.
- Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah. 2013. *Muhammadiyah 100 Tahun Menyinari Negeri*. Yogyakarta: MPI PP Muhammadiyah.
- Mandalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mayo, Hendry B. (dalam Miriam Budiarjo). 1986. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mizan, M. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marpuji Ali, Mohamad. 2005. *Mazhab Al-Maun: Tafsir Ulang Praktis Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Apeiron Pilatos. Cet. 1.
- Moloeng, Lexy. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- Mujib, Abdul dan Yusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Muhajir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Rakerasin.
- Mukharis. 2011. *Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Pelajaran Al-Qur'an-Hadis (Telaah Materi dalam Program Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian Al-Qur'an-Hadis MA Ali Maksum PP Krapyak Yogyakarta TA. 2009-2010)*. Yogyakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Mulkhan, Abdul Munir. 1990. *Pemikiran Kyai Haji Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah dalam Perspektif Perubahan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. I.
- Murtiningsih, Siti. 2006. *Pendidikan Alat Perencanaan Teori Pendidikan Radikal Paulo Freire*. Magelang: Rasist Book. Cet. II.
- Nashir, Haedar. 2012. *Aktualisasi Islam yang Berkemajuan: Materi Tanwir 'Aisyiyah*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah.
- Nasution, Khoiruddin. 2010. *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: AcadeMIA + Tazzafa.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press. Cet. I.

- O'neil, Willian F. 2008. *Ideologi-ideologi Pendidikan*. (edisi terjemahan oleh Omi Intan Naomi). Yogyakarta: Pusataka Pelajar. Cet. II.
- P3SE STIE Ahmad Dahlan Jakarta. 2005. *Muhammadiyah Menjemput Perubahan, Tafsir Baru Gerakan Sosial, Ekonomi, dan Politik*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara. Cet. I.
- Partanto, Pius A dan M. Dahlan Al-Barry. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2010. *Data Amal Usaha Muhammadiyah Periode 2010-2015*. <http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-8-det-database-persyarikatan.html> diakses tanggal 28 September 2014 pukul 21.00
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2010. *Tanfidz Mukhtamar Muhammadiyah ke-46*. Yogyakarta: LPI PP Muhammadiyah Pustaka Utama.
- Raco, Jr. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif-Jenis Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Rais, M. Amien. 1996. *Dinamika Pemikiran Islam dan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Lembaga Pustaka dan Dokumentasi.
- _____. 1998. *Membangun Politik Adiluhung: Membumikan Tauhid Sosial, Menggerakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Bandung: Zaman Wacana Mulia. Cet. I.
- Rohman, Syaifur. 2013. *Pendidikan Humanisme (Komparasi Pemikiran KH. Ahmad Dahlan dan Ki Hadjar Dewantara)*. Yogyakarta: Skripsi Sarjana Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga.
- Rohmat, Mulyana. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Zamah, Bunyamin, dkk. 2013. *Studi Kemuhammadiyah untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: UHAMKA Press. Cet. I.
- Shalaby, Ahmad. 2001. "Kehidupan Sosial dalam Pemikiran Islam". Jakarta: Penerbit Amzah. Cet I.
- Shobary, Mohamad. *Agama sebagai kritik sosial ditengah arus kapitalisme Global*. Penerbit: IRCiSoD, Yogyakarta dan STAIN Kediri.

- Siangan, Dergribon dan Sugianto. 2006. *Metode Statistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Suara Muhammadiyah No. 03/TH. KE-93/1-5 Februari 2008, Bagus Mustakim: *Pendidikan Al-Islam yang Humanis dan Transformatif*.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto. 2013. *Character Building dalam Pendidikan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Suratman, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.
- Suprogo, Imam dan Tobroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet. I.
- Taranggono, Eko. 2002. *Islam dan Demokrasi: Upaya mencari titik temu*. Jurnal Al-Afkar. Edisi VI. Tahun ke-5.
- Tilaar, H.A.R. 2012. *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Paedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. I.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi II. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang Sistem Pendidikan tahun 2002. Bab II. Pasal 3. Bandung: Fokus Media. 2003.
- Wahyu dan Muhammad Masudi. 1987. *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi* Jakarta: Usaha Nasional.
- Winarno, Dwi. 2006. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yasir Nasution, Muhammad. 1990. *Manusia Menurut Al-Ghozali*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zulkarnaen dan Beni Ahmad Saebani. 2012. *Hukum Konstittusi*. Bandung: Pustaka Setia. Cet. I.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIIYAH**

*Jl. Kusumabangsa No. 9 Telepon (0285) 4122575, Faksimile (0285) 423418, Pekalongan 51114
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id E-mail: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id*

No. : Sti.20.C-II/PP.00.9/592/2014

Pekalongan, 25 April 2014

Lamp.: -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yang terhormat,

Yth. Drs. H. Imam Suraji, M. Ag.

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

NAMA : **M. LENDRA**

NIM : 2021.110.299

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

“NILAI - NILAI DEMOKRATIS DAN HUMANIS DALAM MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN KELAS XII DI SMK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Chuslih, M. Pd., Ph.D

NIP. 19600717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap	M. Lendra
NIM	2021110299
Tempat ,Tanggal Lahir	Pekalongan, 24 Desember 1992
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Laki-laki
Alamat	Jl. KHM. Mansyur Bendan Gang Gotong Royong 1 No. 21 Pekalongan 51119
No.Telp	085642919834 / 08976272553
E-mail	leandra_moch@ymail.com
Agama	Islam
Nama Orang Tua	Ayah : Maryono Azali
	Ibu : Sarifah
Pekerjaan Orang Tua	Ayah : Wirausaha
	Ibu : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1998 – 2004	SD MUHAMMADIYAH 02 BENDAN
2005 – 2007	SMP MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
2008 – 2010	SMK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
2010 – 2015	SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN

PENGALAMAN ORGANISASI

2013-2014	PK IMM BUYA HAMKA (STAIN)
2013-2014	DPM STAIN PEKALONGAN
2013-2014	KARANG TARUNA BENDAN
2015-2016	PC IMM PEKALONGAN